

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan model pembelajaran kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dilaksanakan dengan cara pendidik menyiapkan beberapa hal yaitu RPP, bahan ajar, kartu soal, kartu jawaban dan gelas arisan. Dalam penerapannya, pendidik menerangkan materi Akidah Akhlak menggunakan metode ceramah, selanjutnya siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Kemudian pendidik membagi siswa dalam kelompok dan memberi kartu jawaban. Kartu soal digulung dan dimasukkan ke dalam gelas arisan dan dikocok sampai satu kartu soal jatuh kemudian dibacakan dan siswa berdiskusi. Kelompok menjawab dengan menunjukkan kartu jawabannya dan mempresentasikan jawabannya. Jika benar maka diberi point, dan berulang terus sampai kartu soal habis. Terakhir penjumlahan point dan kelompok dengan point terbanyak diberi hadiah. Respon belajar yang diberikan oleh siswa meningkat dari yang negatif menjadi positif. Siswa merespon baik dari yang awalnya jenuh dan kurang aktif menjadi lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus meliputi beberapa hal, di antaranya yang menjadi faktor pendukung bisa ditinjau dari kecakapan pendidik dalam mengajar, perhatian peserta didik terhadap pembelajaran yang baik, ketersediaan bahan ajar dan sarana prasarana yaitu LCD proyektor, ruang kelas yang nyaman, dan perpustakaan dengan berbagai koleksi judul buku yang berkaitan dengan mata pelajaran akidah akhlak. Sedangkan faktor penghambatnya berasal dari sarana prasarana dan peserta didik (siswa). Sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kurang nyaman

menjadikan peserta didik tidak fokus dan kesulitan dalam pembelajaran, namun hal ini dapat diatasi dengan guru membawa sarana sendiri dan memberikan hiburan agar siswa lupa dengan ketidaknyamanan dalam pembelajaran. Faktor penghambat dari segi siswa, yaitu masih ada beberapa siswa yang pasif, gaduh sendiri, dan kurang memperhatikan penjelasan pendidik. Solusinya biasanya guru memberikan hukuman yang sifatnya mendidik dalam bentuk pemberian tugas tambahan merangkum materi yang telah dijelaskan oleh guru.

B. Saran

Sebagai generasi penerus dalam dunia pendidikan, peneliti bermaksud memberikan saran-saran terkait dengan penerapan model pembelajaran kartu arisan untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus tahun 2017/2018 sebagai berikut:

1. Untuk pendidik
 - a. Hendaknya selalu memberikan motivasi peserta didik untuk selalu percaya diri akan kemampuannya dan jangan merasa takut untuk bertanya.
 - b. Hendaknya selalu memberi penguatan kepada peserta didik bahwa mereka bisa menjadi individu yang berperilaku baik serta terampil dalam bertindak sehingga muncul rasa semangat dalam belajar.
2. Bagi peserta didik
 - a. Hendaknya peserta didik selalu berusaha sebaik-baiknya dalam belajar, jangan putus asa dan terus melatih keterampilan belajarnya.
 - b. Keadaan mental peserta didik yang kurang percaya diri terkadang membuat mereka tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Untuk itu sebagai peserta didik harus percaya kepada diri sendiri tentang kemampuan yang dimiliki. Jangan pernah merasa takut untuk bertanya dan jangan takut dalam berpendapat.